

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembiasaan yang diberikan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian stimulan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangannya, sejalan dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun”. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Indonesia (Permendikbud) No 137 tahun 2014 tentang standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), terdapat 6 aspek perkembangan yang harus di optimalkan pada anak usai dini. Aspek-aspek perkembangan tersebut terdiri dari aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial, bahasa, sosioal emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah aspek kemampuan berbahasa. Menurut (Rasyid, 2009) dalam (Suprihatin dan Masnun, 2019) kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dapat mengenal, membedakan, melaksanakan tiga perintah, serta menyebutkan kalimat yang terdiri dari 6 sampai 10 kata. Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan perasaan, pemikiran, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak dini. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan dan pertumbuhan paling pesat baik dari segi mental maupun fisik. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, kognitif, sosial emosional, serta bahasa juga berlangsung dengan sangat pesat.

Salah satu kemampuan dalam kemampuan berbahasa yaitu kemampuan pra membaca. Kemampuan pra membaca adalah kemampuan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas. Dalam kemampuan pra membaca anak diajarkan untuk mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan mengenal tanda atau simbol, ciri, dari aksara

dalam melakukan tata tulis. Sejalan dengan (Seefeldt dan Wasik, 2008) dalam (Masna, 2016) bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Walaupun kemampuan ini terlihat sederhana, namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak karena pengenalan huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Metode kemampuan pra membaca pada anak dapat menggunakan berbagai cara, salah satunya ialah dengan metode gerak dan lagu. Menurut (Tungka & Zuama, 2020) “Pembelajaran gerak dan lagu merupakan bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat saraf sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya”. Metode gerak dan lagu memiliki banyak manfaat bagi anak, serta dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu dapat dirancang sedemikian rupa sampai tercapainya sebuah tujuan materi atau sebuah tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan.

Dari survey awal di TKIT Al-Fitrah, peneliti mengamati pada salah satu kelas yang berisikan 16 sampai 20 anak. Di dalam kelas tersebut ditemukan 9 – 10 anak yang susah mengenal huruf. Diantaranya 3 – 4 anak, anak masih belum mengenal bentuk huruf, 2 - 3 anak sudah mengenal tetapi pada saat anak diinstruksikan untuk menunjuk huruf, terlihat anak masih ragu untuk menunjuk huruf tersebut. Dan untuk 1- 2 anak, anak sudah mengenal huruf tetapi pada saat menulis anak tidak bisa menuliskan apa yang diinstruksikan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses penerapan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan pra membaca anak?

1.2.2 Bagaimana peningkatan pra membaca dengan menerapkan metode gerak dan lagu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dijabarkan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan pra membaca anak

1.3.2 Untuk mengetahui peningkatan pra membaca dengan menerapkan metode gerak dan lagu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya penelitian- penelitian dalam ilmu pendidikan guru pendidikan anak usia dini

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat praktis untuk:

a. Bagi Anak

Memudahkan anak untuk mengenal huruf dengan menggunakan metode gerak dan lagu.

b. Penelitian lain

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan-pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan metode gerak dan lagu dalam kemampuan pra membaca pada anak guna tercapainya keberhasilan dalam studinya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini diawali Bab 1 hingga I hingga V beserta daftar pustaka dengan penerapan sebagai berikut:

BAB 1 berisikan: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II penjabaran dari beragam teori yang memedomani pengkajian secara menyeluruh yang berisikan: a) Metode Pembelajaran Gerak dan Lagu; manfaat metode gerak dan lagu, manfaat bernyanyi dalam metode gerak dan lagu, tujuan bernyanyi dalam metode gerak dan lagu, manfaat bergerak dalam metode gerak dan lagu, metode bernyanyi dalam pembelajaran AUD, serta kelebihan dan kekurangan bernyanyi. b) Kemampuan pra membaca anak usia dini; manfaat membaca bagi anak serta aspek keterampilan pra membaca c) Pembelajaran pra membaca anak usia dini; tahapan membaca, kemampuan kesiapan anak sebelum diajari membaca, dan strategi membaca untuk anak usia dini, serta d) Penelitian Relevan.

BAB III menyajikan tentang metode penelitian meliputi: a) Metode Penelitian, b) Prosedur Penelitian, c) Waktu dan Tempat Penelitian, d) Subjek Penelitian, e) Teknik Pengumpulan Data, f) Instrumen Pengumpulan Data, serta h) Analisis Data.

BAB VI menguraikan perolehan hasil dan pembahasan yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan pra membaca , berisikan: a) temuan lapangan serta b) pembahasan penerapan kemampuan pra membaca..

BAB V merupakan bagian akhir dari pemaparan yang berkaitan dengan a) Kesimpulan, b) Implikasi, serta c) Rekomendasi.